

REKONSILIASI DATA PPN BAGI KARYAWAN XP INDONESIA

Michelle Kristian¹, Joshua Jose² & Jessica³

¹Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: michellek@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: joshua.125200174@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jessica.125210181@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

VAT reconciliation is an important process or activity that companies must carry out regularly. Because this VAT reconciliation activity has a close relationship with the recognition of annual SPT income. This VAT reconciliation is carried out by matching periodic data on the Periodic VAT SPT with the Company's Annual SPT. Data differences can arise due to the characteristics of sales and purchase transactions. VAT reconciliation is one of the important things carried out by companies which is related to the income that will be obtained by a company. This VAT reconciliation activity is carried out to ensure that all existing tax objects that have been calculated, paid, and deposited from corporate income tax objects or VAT objects are in accordance with applicable tax regulations. PSAK stands for Statement of Financial Accounting Standards and has been used by business entrepreneurs in Indonesia in carrying out their financial accounting records. Entities Without Public Accountability (ETAP). Accounting and taxes are like two sides of a coin that are closely related and actually complement each other. However, the approach and implementation are often contradictory or lack direction. Instead of increasing compliance, the implementation of both often confuses taxpayers. The PKM methods applied are the preparation stage for PKM activities, the activity implementation stage and the evaluation stage for PKM activities. The results of PKM activities mean that employees can work more effectively with the aim of producing more accurate financial reports in accordance with the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards. PSAK ETAP PSAK ETAP. PKM by providing VAT data reconciliation assistance for employees for data for June July 2023.

Keywords: VAT Reconciliation, Annual Income Tax Return, PSAK ETAP, financial reports

ABSTRAK

Rekonsiliasi PPN merupakan sebuah proses atau aktivitas penting yang harus dilakukan perusahaan secara berkala. Sebab dengan adanya kegiatan rekonsiliasi PPN ini memiliki hubungan yang erat dengan pengakuan pendapatan SPT tahunan. Rekonsiliasi PPN ini dilakukan dengan cara melakukan pencocokan data periodik pada SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan Perusahaan. Adanya perbedaan data dapat timbul karena karakteristik transaksi penjualan dan pembelian. Rekonsiliasi PPN merupakan salah satu hal penting yang dilakukan oleh perusahaan dimana memiliki keterkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Kegiatan rekonsiliasi PPN ini dilakukan guna memastikan dari semua objek pajak yang ada baik yang telah dihitung, dibayar, hingga disetorkan dari objek PPh badan ataupun objek PPN yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. PSAK memiliki kepanjangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan telah digunakan oleh para pengusaha bisnis di Indonesia dalam melaksanakan pencatatan akuntansi keuangan mereka. Entitas Tanpa Akuntabilitas publik(ETAP). Akuntansi dan pajak ibarat dua sisi mata uang yang erat kaitannya dan sejatinya saling melengkapi. Namun, pendekatan dan implementasinya seringkali bertolak belakang atau kurang searah. Alih-alih meningkatkan kepatuhan, implementasi keduanya justru sering kali membingungkan Wajib Pajak. Adapun metode PKM yang diterapkan yaitu tahap persiapan kegiatan PKM, Tahap pelaksanaan kegiatan dan Tahap evaluasi kegiatan PKM. Dengan hasil dari kegiatan PKM adalah Karyawan dapat bekerja lebih efektif dengan tujuan laporan keuangan dihasilkan menjadi lebih akurat sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. PSAK ETAP PSAK ETAP. PKM dengan memberikan Bantuan Rekonsiliasi data PPN bagi karyawan untuk data bulan Juni Juli 2023.

Kata kunci: Rekonsiliasi PPN, SPT Tahunan PPh, PSAK ETAP, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Rekonsiliasi PPN merupakan salah satu hal penting yang dilakukan oleh perusahaan dimana memiliki keterkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Kegiatan rekonsiliasi PPN ini dilakukan dalam rangka memastikan dari semua objek pajak yang ada baik yang telah dihitung, dibayar, hingga disetorkan dari objek PPh badan ataupun objek PPN yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Rekonsiliasi PPN merupakan kegiatan dimana perusahaan melakukan

pencocokan data yang terdapat di Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan data yang terdapat di SPT Tahunan Perusahaan. Karena adanya beberapa perbedaan dalam data PPN, Penjualan, Pembelian, retur yang masih berbeda antara data General Ledger dengan data SPM PPN (Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN)). Hal ini dikarenakan bagian akuntansi kurang tajam dalam memberikan informasi dari data-data transaksi yang mengacu kepada standar akuntansi keuangan di Indonesia, dari hasil pembicaraan perlunya rekonsiliasi terhadap perbedaan dalam data PPN, Penjualan, Pembelian, retur yang masih berbeda antara data General Ledger dengan data perpajakan.

Karena adanya beberapa perbedaan, maka timbul permasalahan laporan keuangan dimana data GL tidak cocok dengan data yang dilaporkan di SPM PPN bulanan. Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, entitas memerlukan rekonsiliasi data PPN sehingga berguna dalam melakukan analisis transaksi keuangan dan kesesuaiannya antara Laporan keuangan komersil dengan laporan keuangan Fiskal. Kegiatan usaha XP Indonesia merupakan kegiatan usaha Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama XP Indonesia meliputi menjalankan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, dan jasa. XP Indonesia berdomisili di Tangerang, berkedudukan di Jl Daan Mogot KM.21 Blok K-8 Batu Ceper – Tangerang. Dengan berbagai aktivitas usaha, maka diperlukan bantuan rekonsiliasi data perpajakan, khususnya laporan ppn bulanan untuk Laporan Keuangan bulan Juni Juli 2023. Dengan demikian diharapkan staf dapat bekerja lebih baik lagi dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan sesuai SAK ETAP. Dengan adanya Pelatihan Software Akuntansi ini, diharapkan karyawan dapat menginput data transaksi dan data rekon data-data transaksi dengan PPN serta memprosesnya hingga menjadi laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dianalisis kembali untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan kondisi di lapangan dan hasil diskusi dengan team FEB-Akuntansi Universitas Tarumanagara, maka kami menawarkan pengetahuan atau penyegaran mengenai akuntansi dan perkembangan dan penerapan terkini dengan tema penyuluhan “Bantuan rekonsiliasi data PPN bagi karyawan XP Indonesia. “

Adanya perbedaan antara angka-angka akun-akun terkait yang terdapat di PPh dengan PPN timbul disebabkan terdapat kesalahan dalam penulisan atau dalam perhitungan pada saat pembuatan faktur pajak atau pada saat pembuatan faktur pajak serta pengisian SPT Masa PPN. Dengan demikian, rekonsiliasi atas PPN dilakukan oleh PKP rutin setiap bulannya, dikarenakan jika terdapat perbedaan maka akan lebih mempermudah dalam menelusurinya dan dapat langsung diperbaiki. Apabila terdapat penjualan kredit, maka PKP selaku mitra penjual yang akan menunda dalam pembuatan faktur pajak keluaran sampai dengan akhir bulan berikutnya, dari setelah bulan dari dilakukannya penyerahan BKP. Penundaan dalam pembuatan faktur pajak ini dilakukan ketika PKP belum menerima uang. Dengan hal ini, menyebabkan adanya selisih omzet antara SPT PPh serta PPN terutama dalam penjualan kredit yang telah dilakukan pada saat akhir tahun buku. Intinya, selama tidak ada upaya untuk menyelaraskan ketentuan perpajakan dengan standar akuntansi keuangan maka koreksi fiskal akan selalu terjadi dan semakin kontraproduktif dengan upaya pemerintah menciptakan iklim investasi yang bersahabat.

Mitra mengalami kekurangpahaman mitra diantaranya diperlukan review terhadap kemungkinan adanya Kesalahan dalam penulisan angka atau perhitungan data omzet penjualan, pembelian, retur, pelunasan dipercepat. Solusi yang ditawarkan bagi Karyawan XP INDONESIA adalah memberikan bantuan rekonsiliasi atas akun piutang usaha dan melanjutkan pelatihan yang telah menjelaskan mengenai aturan VAT dan memberikan bantuan rekonsiliasi data atau asistensi rekonsiliasi data accounting software Bagi XP INDONESIA Karyawan dan Tim FEB Untar akan memberikan bantuan rekonsiliasi data VAT untuk Laporan Keuangan Juni – Juli 2023. Dengan demikian diharapkan Karyawan XP INDONESIA dapat bekerja lebih baik lagi dan menghasilkan laporan keuangan yang

lebih akurat dan dapat diandalkan sesuai SAK ETAP. Dengan adanya bantuan rekonsiliasi data Accounting Software ini, diharapkan Karyawan XP INDONESIA dapat menginput data transaksi dan data PPN serta memprosesnya hingga menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dianalisis kembali untuk pengambilan keputusan. Dengan tujuan Kegiatan PKM adalah untuk memberikan bantuan rekonsiliasi data PPN bulan Juni Juli 2023. Metode yang digunakan oleh tim PKM yaitu metode persiapan awal PKM, pelaksanaan kegiatan PKM, juga metode evaluasi kegiatan PKM UNTAR, karyawan bekerja lebih profesional dan laporan keuangan akurat sesuai SAK ETAP.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tim PKM FEB Universitas Tarumanagara melakukan kegiatan PKM pelatihan software akuntansi kepada Karyawan bagian akuntansi. Sebelum melakukan penyusunan materi pelatihan, tim FEB Untar melakukan survei pendahuluan sehingga latar belakang bisnis dan kondisi bisnis, juga pengetahuan para peserta pelatihan akuntansi., pembuatan materi awal disusun setelah survei awal. Adapun materi pelatihan disusun dilakukannya rekonsiliasi data PPN bulan Juni Juli 2023.

Bantuan rekonsiliasi diberikan dalam ruang meeting online dan meeting offline dan sesi Penyampaian materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Tahapan 3. (Metodologi PKM)

Persiapan PKM

1. Meeting awal;
2. Mencari permasalahan, buat proposal;
3. Pembuatan materi yang dibahas;
4. Diskusi materi;
5. Membantu menyusun rekonsiliasi PPN;
6. Membuat modul;
7. Membuat proposal PKM;
8. Mengajukan Draft Proposal PKM;
9. Membuat Revisi draft proposal;
10. Diskusi/ meeting 1, 2 dan pembagian tugas-tugas;
11. Diskusi Final training; dan
12. Membawa materi, , persiapan kegiatan PKM Tahapan Kedua

Tahapan 2.

Pelaksanaan Kegiatan PKM

1. Membantu materi SAK terkait;
2. Membantu data awal software (daftar akun, daftar customer, daftar pemasok); dan
3. Membantu rekon data TB (Juli) sesuai dengan data Laporan PPN bulanan

Tahapan 3. (Evaluasi kegiatan PKM)

1. *Meeting* pelaksanaan kegiatan bantuan rekonsiliasi data PPN;
2. *DRAFT* laporan bantuan rekonsiliasi data PPN;
3. Meeting Final bantuan rekonsiliasi data PPN;
4. Revisi laporan PKM bantuan rekonsiliasi data PPN; dan
5. *Finalisasi* laporan bantuan rekonsiliasi data PPN

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan mitra terletak pada laporan keuangan yang dihasilkan tiap periode. Adapun masalah pada laporan keuangannya adalah akun PPN masukan dan PPN keluaran tidak dapat ditelusuri ke bukti pendukung, Nilai awal periode yang tidak sama dengan periode sebelumnya. Kurangnya sumber daya

yang memahami proses perpajakan, untuk mempercepat rekonsiliasi data dan meningkatkan keahlian staf akuntansi program ini, tim FEB Untar akan memberikan bantuan rekonsiliasi data kepada staf akuntansi. Bantuan rekonsiliasi data akan diberikan dalam pengolahan data transaksi dan data PPN 2 (dua bulan) yaitu data transaksi dan data PPN bulan Juni Juli 2023, dan diharapkan selesai di awal bulan September 2023, dimana pada bantuan rekonsiliasi data ini para staf akuntansi langsung diajarkan pemahaman dan praktek rekonsiliasi data tersebut supaya bisa menghasilkan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP

Atas analisis situasi dan permasalahan entitas, Tim PKM FEB Universitas Tarumanagara mempunyai solusi dengan memberikan bantuan rekonsiliasi termasuk review data terhadap kemungkinan adanya Kesalahan dalam penulisan angka atau perhitungan data omzet penjualan, pembelian, retur, pelunasan dipercepat.

Adanya perbedaan antara omzet yang terdapat di PPh dengan PPN timbul disebabkan terdapat kesalahan dalam penulisan atau dalam perhitungan pada saat pembuatan faktur pajak atau pada saat pembuatan faktur pajak serta pengisian SPT Masa PPN. Dengan demikian, rekonsiliasi atas PPN dilakukan oleh PKP rutin setiap bulannya, dikarenakan jika terdapat perbedaan maka akan lebih mempermudah dalam menelusuri nya dan dapat langsung diperbaiki.

Apabila terdapat penjualan kredit, maka PKP selaku mitra penjual yang akan menunda dalam pembuatan faktur pajak keluaran sampai dengan akhir bulan berikutnya, dari setelah bulan dari dilakukannya penyerahan BKP. Penundaan dalam pembuatan faktur pajak ini dilakukan ketika PKP belum menerima uang. Dengan hal ini, menyebabkan adanya selisih omzet antara SPT PPh serta PPN terutama dalam penjualan kredit yang telah dilakukan pada saat akhir tahun buku.

Pada setiap periode closing, terjadi Permasalahan mitra Laporan keuangan yang tidak cocok antara fiskal dan Laporan keuangan, komersil, yang mungkin dikarenakan adanya perbedaan waktu pencatatan, dan yang disebabkan karena kurangnya sumber daya yang memahami proses akuntansi dan pencatatannya (PSAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.

Mengacu pada permasalahan di atas, tim FEB Untar akan menawarkan solusi yaitu Rekonsiliasi bulanan atas review atas kemungkinan tidak tercatatnya objek PPN dalam akun penjualan, yang mana diketahui bahwa tidak semua transaksi yang telah dicatat pada saat penyerahan BKP/JKP oleh PKP mitra sebagai akun penjualan.

Bantuan rekonsiliasi data PPN juga bantuan Penyuluhan diberikan dalam bentuk pengajaran, diskusi, dan membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini. Bantuan akan dilakukan atas data 2(dua) bulan. Dari bantuan rekonsiliasi yang diberikan, jenis luaran yang dihasilkan adalah modul mengenai masalah dan penyelesaian antara rekonsiliasi Laporan Keuangan Fiskal dan komersil.

Urutan Kegiatan:

1. Rekan Accounting memberikan kata sambutan untuk pembukaan pelatihan mengenai urgen dan kegunaan pelatihan sistem akuntansi sebagai bagian dari meningkatkan mutu laporan keuangan dan kinerja. Pelatihan SAK juga sangat diperlukan.
2. Team PKM FEB Untar juga memberikan bantuan training, membantu dalam menjawab pertanyaan seputar akuntansi laporan keuangan, yaitu: advise pelatihan dan contoh kasus dalam praktek asistensi dengan menggunakan software accounting selama 2x meeting contohnya, TIM FEB memberikan cara melakukan import database keuangan ke software akuntansi, melakukan praktek penginputan database software accounting bersama-sama dengan staff, bersama-sama inputan database software accounting. serta ada sesi tanya jawab

mengenai permasalahan yang timbul dan penginputan database software accounting untuk melancarkan proses penginputan tersebut Tim FEB Untar. Membantu pelatihan sistem dengan data transaksi bulan Juli 2023..

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini bermanfaat yaitu bahan masukan, khususnya bagi staf. Di dalam bantuan Rekonsiliasi Data PPN bagi karyawan XP Indonesia, peserta bertanya dan aktif dengan sangat antusias. Bantuan rekonsiliasi data PPN ini juga sangat bermanfaat sebagai bahan refreshing (bahan masukan atau baru), terutama bagi tingkat staf. Dengan sangat antusiasnya, peserta dalam bertanya dan aktif dalam pelatihan sak dan rekonsiliasi data PPN. Saran berikutnya yang diberikan adalah menginginkan lanjutan bantuan atas data Desember 2023, dan Pelatihan teknik Peraturan PPN yang menambah bekal mereka di bidang Perpajakan dan SAK ETAP terkait (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Dengan memanjatkan doa dan syukur kepada Tuhan YME sehingga kegiatan PKM dapat selesai dilaksanakan, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara, Ms. Wati Akuntan, Staff Akuntansi dan asisten PKM atas dukungannya sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksanakan dengan baik.

REFERENSI

- Pokok-Pokok PPN (Pajak Pertambahan Nilai) Indonesia / Untung Sukardji, Edisi Revisi, Cetakan 10 Edisi Revisi, Cetakan 11
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, & Mark S. Beasley. 2014. *Auditing And Assurance Services: An Integrated Approach* 15th Ed. England: Pearson.
- Konsep Dan Studi Komparasi Pajak Pertambahan Nilai. Darussalam, Danny Septriadi, Dan Khisi Armaya Dhora, DDTC, 2018
- PPH Dan PPN Untuk Berbagai Kegiatan Usaha Edisi Revisi - Djoko Muljono Buku Original HVS Lebar
- PN DAN PPNBM PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH KARYA MUHAMMAD
- Buku Original Konsep Pajak Konsumsi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Di Era Digital - UB Press
- Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia .(2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat
- Agung, Mulyo. "Perpajakan Indonesia Seri PPN, Ppnbm, Dan Pph Badan, Teori Dan Aplikasi". Edisi 2. Mitra Wacana Media. 2019.
- Bwoga, Hananta. "Menuai Rupiah Melalui Pajak Pertambahan Nilai". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*. Vol.1 No.1 Hal 59-71. 2006. Fitria.
- "Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (Ppnbm) Terhadap Total Penerimaan Pajak". Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2015.
- Sukardji, Untung. "Mengetahui Lebih Dekat Pajak Pertambahan Nilai". *Jurnal Perpajakan Indonesia*. Vol.2 No.7. Hal 25-31. 2013.
- IAI, Standar Akuntansi Keuangan, 2015, Jakarta.
- Pedoman Manual Accounting Software Accurate CPS Soft V.4
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Weygandt, Kimmel, Kieso, 2015, *Financial Accounting*, Wiley